

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri dewasa ini merupakan salah satu kegiatan pembangunan yang mempunyai nilai penting bagi negara kita, sehingga perlu diperhatikan beberapa faktor yang akan mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas atau hasil kerja pada hakekatnya untuk tiap-tiap perusahaan adalah sama yakni faktor teknis dan non teknis.

faktor teknik yaitu faktor yang berhubungan dengan pemakaian dan penerapan fasilitas produksi secara lebih baik. Penerapan metode kerja yang lebih efektif dan efisien dan atau penggunaan bahan baku yang lebih ekonomis. Sedangkan faktor non teknis adalah manusia. Yaitu faktor yang mempengaruhi pengaruh terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Disini ada 2 pokok yang menentukan, yaitu kemampuan kerja dari pekerja tersebut dan motivasi kerja yang merupakan pendorong ke arah kemajuan dan peningkatan kerja atas seseorang.

Dalam mengelola sumber daya manusia pendekatan yang perlu diperhatikan agar dapat diharapkan adanya peningkatan hasil produksi yang tinggi. Variabel-variabel yang mempengaruhi gerak dan aktivitas manusia diantaranya faktor diri, dikenal juga dengan istilah faktor manusia yang meliputi faktor usia, pendidikan, pengalaman kerja, aktivitas pekerjaan manusia sebagai operator perlu mendapatkan perhatian khusus karena

sebagai bahan dari sistem kerja. Manusia mempunyai karakter dan kemampuan yang dapat memberi pengaruh yang besar atas keberhasilan sistem kerja yang diterapkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang ada pada perusahaan PT. Sari Warna Asli 2 maka manajemen harus berfokus ke arah tersebut. Salah satunya dengan cara menetapkan waktu kerja, pembagian jam kerja dan tenaga kerja sebagai acuan untuk dimengerti dan dilaksanakan oleh tenaga kerja sehingga dengan demikian diharapkan dapat membantu memperbaiki performance kerja pada tenaga kerja khususnya pada bagian produksi di perusahaan PT. Sari Warna Asli 2.

Faktor-faktor sistem kerja baik yang interaksi maupun sebagai faktor tunggal akan mempengaruhi hasil kerja yang diukur dengan kriteria kualitas produk yang dihasilkan pada shift kerja tertentu. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor shift dan masa kerja operator yang mengharuskan karyawan kerja secara bergilir sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini bertujuan agar karyawan tidak mengalami kejenuhan dalam melaksanakan aktivitas dan agar karyawan dapat memberikan hasil yang optimal.

Atas dasar permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini ingin diteliti sampai sejauh mana pengaruh shift dan masa kerja operator terhadap kecacatan produk pada proses warping di perusahaan PT. Sari Warna Asli 2.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka penulis ingin meneliti "Bagaimana pengaruh shift dan masa kerja operator terhadap jumlah kecacatan produk?"

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dalam Tugas Akhir ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi *weaving* yaitu proses *warping* (penggulungan benang dari *chease* ke gulungan besar atau *boom*).
- b. Unsur biaya tidak dibahas dalam penelitian ini, termasuk dalam analisis datanya.
- c. Penelitian hanya melibatkan faktor shift, yaitu shift pagi yang dimulai dari jam 07.00 – 15.00, shift siang dari jam 15.00 – 23.00, dan shift malam yang dimulai dari jam 23.00 – 07.00.
- d. Operator yang diambil sebagai populasi berjumlah 3 orang yang masing-masing mempunyai masa kerja 10 tahun, 18 tahun, dan 20 tahun. Dengan konstruksi benang yang diteliti adalah 1146848 PE 32 SWA 4 dengan jumlah benang 566 helai, panjang 29.600 meter dan berat bersih/netto = 308,2 kg.
- e. Pada bagian *warping* ada 9 operator, sedangkan yang 6 operator lainnya mengerjakan konstruksi benang yang lainnya.
- f. Pergantian shift dilakukan selama 7 hari sekali dengan 1 hari libur.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui adakah pengaruh faktor shift terhadap kecacatan produk.
- b. Mengetahui adakah pengaruh faktor masa kerja operator terhadap kecacatan produk.
- c. Menguji intensitas kedua faktor produksi yang diselidiki.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pengaruh shift dan masa kerja operator terhadap kecacatan produk.
- b. Dapat mengetahui tingkat kecacatan produk di dalam menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pada shift dan masa kerja operator .

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini mengikuti pola sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi tentang latar belakang masalah,

perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan dengan masalah analisis pengaruh shift dan masa kerja terhadap waktu penyelesaian yang mencakup pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip dasar desain eksperimen serta uji hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang pengumpulan data, pengolahan data dan analisis dari data yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran demi kebaikan perusahaan.

1.7. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang dilakukan oleh Handono (2005), yang berjudul “Analisis Pengaruh Kerja dan Usia Operator Terhadap Kecacatan Produk Dengan Desain Eksperimen Faktorial” mempunyai tujuan untuk menguji adanya pengaruh shift kerja terhadap kecacatan produk dan untuk menguji pengaruh usia operator terhadap kecacatan produk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang signifikan dalam mempengaruhi jumlah kecacatan produk. Data yang diambil dari hasil penelitian untuk mengidentifikasi jumlah kecacatan produk yang diperoleh operator sesuai dengan shift kerja dan usia operator. Data yang dibutuhkan adalah data shift kerja, data usia operator dan jumlah kecacatan produk. Dari data tersebut maka hasil yang diperoleh bahwa shift kerja lebih signifikan mempengaruhi diperoleh bahwa shift kerja lebih signifikan mempengaruhi besarnya jumlah kecacatan produk dari pada usia operator. Hasil tersebut diperoleh melalui pengolahan data yang dilakukan dengan uji kenormalan data, perhitungan Anava, pengujian hipotesis dan uji rentang Newman Keuls.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh P. Wardoyo (2006) yang berjudul “Analisis Pengaruh Shift dan Masa Kerja Operator Terhadap Waktu Kerja Dengan Menggunakan Desain Eksperimen Faktorial”. Penelitian ini mempunyai 2 variabel bebas yaitu shift kerja dan masa kerja operator dan 1 variabel respon yaitu waktu kerja. Dimana mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh shift kerja terhadap waktu kerja. Pengaruh masa kerja terhadap waktu kerja dan interaksi kedua faktor

produksi yang diselidiki. Data yang diambil adalah data shift kerja, masa kerja operator dan waktu kerja operator. Dari data yang didapat diolah dengan test kecukupan data, keseragaman data, analisis variansi eksperimen dan tes hipotesis. Dari pengolahan data tersebut maka diketahui bahwa faktor shift kerja lebih signifikan mempengaruhi waktu kerja operator daripada masa kerja operator.